

## ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEAMANAN PRIVASI, KUALITAS SISTEM, SERTA KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI PEDULILINDUNGI

Sudimanto<sup>1</sup>, Callista Phoebelina K.<sup>2</sup>, Marcell Christian<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI

E-mail:

[sudianen@yahoo.com](mailto:sudianen@yahoo.com)<sup>1</sup>, [Callistaphoebe47@gmail.com](mailto:Callistaphoebe47@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[marcel.christian.coolz@gmail.com](mailto:marcel.christian.coolz@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

PeduliLindungi adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam menghentikan penyebaran COVID-19. PeduliLindungi memudahkan penggunaannya untuk dapat mengetahui bagaimana penyebaran COVID-19 disekitar kita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Aplikasi PeduliLindungi. Responden dalam penelitian ini adalah para pengguna aplikasi PeduliLindungi pada *smarthphone* diberbagai tempat yang dapat dijangkau oleh internet. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 207 responden dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Uji T, Uji F, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, keamanan privasi, serta kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi. Secara keseluruhan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 43,6%.

**Kata Kunci:** Persepsi Kemudahan, Keamanan Privasi, Kualitas sistem, Kualitas Informasi, Kepuasan pengguna, PeduliLindungi

---

### 1. PENDAHULUAN

Situasi pandemi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari. Dampaknya sangat terasa oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini pun berpengaruh besar pada kehidupan manusia modern pada saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa situasi pandemi mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi kembali dengan situasi yang baru, dimulai dengan dialihkannya berbagai aktivitas secara *online*.

Penggunaan sistem informasi yang semakin marak, membuat pemerintah mulai mengembangkan sebuah aplikasi yang diharapkan dapat membantu masyarakat ditengah situasi pandemi COVID-19 ini. Menurut website PeduliLindungi, PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Corona virus Disease (COVID-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan (RI, 2020). Menurut kementerian kesehatan RI dalam website PeduliLindungi, pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan

notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan (RI 2020).

Guna meningkatkan proses pengembangan aplikasi ini, pemerintah mulai memanfaatkan beberapa hal yang dirasa dapat membantu masyarakat kedepannya, hal ini meliputi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada penggunanya. Dengan kehadiran aplikasi ini, tentu mengundang banyak opini dan kritikan dari masyarakat. Setiap orang tentu memiliki berbagai pendapat dan pemikiran masing – masing yang terdiri dari opini pro maupun kontra terhadap aplikasi ini.

CNN Indonesia tanggal 4 September 2021 sempat memberitakan bahwa banyak diperbincangkan tentang kebocoran data. Hal ini menjadi sorotan penting ditengah-tengah perancangan Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (PDP). Bahkan sebagian kalangan menyebutkan bahwa potensi kebocoran data terjadi pada aplikasi PeduliLindungi (Wijayanto, Daryono, and Nasiroh 2021). Perlindungan data pribadi pengguna Aplikasi PeduliLindungi didasarkan pada peraturan peraturan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan dan pelaksanaan Administrasi Kependudukan karena belum ada Undang - undang khusus yang mengatur perlindungan data pribadi. Meskipun ada jaminan keamanan data pribadi bagi pengguna PeduliLindungi sampai sekarang pengguna PeduliLindungi masih jauh dari harapan (Nurhidayati, Sugiyah, and Yuliantari 2021).

## **2. RUMUSAN MASALAH DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi? (2) Bagaimana pengaruh keamanan privasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi? (3) Bagaimana pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi? (4) Bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi? (5) Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi? (6) Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi PeduliLindungi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna pada aplikasi PeduliLindungi. Faktor-faktor yang terdapat pada rumusan masalah ditunjukkan pada kerangka pemikiran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

## **3. HIPOTESIS PENELITIAN**

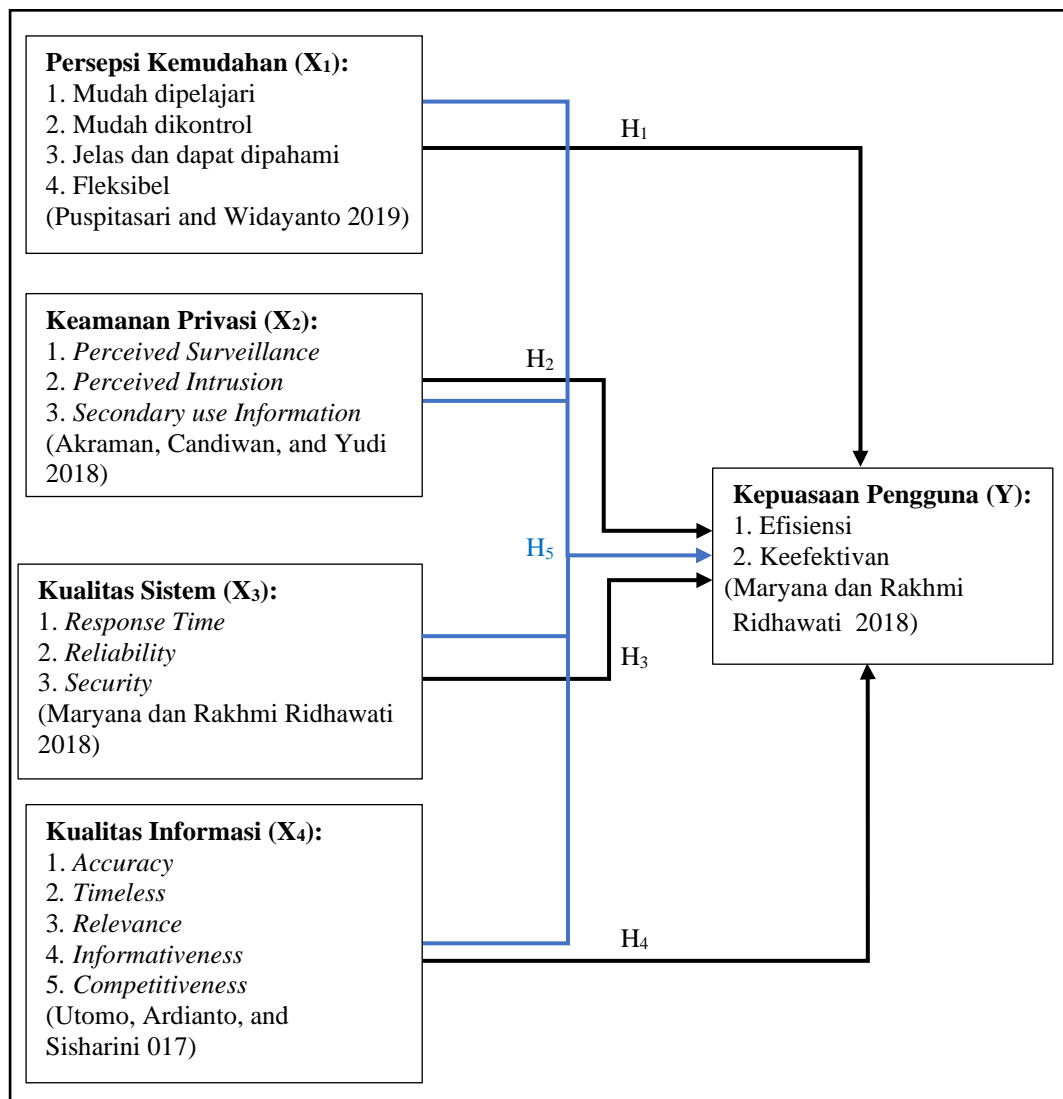
### **a. Pengaruh Persepsi Kemudahan dengan Kepuasan Pengguna**

Menurut Elisabeth dan Agustini dalam jurnal yang berjudul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi” menjelaskan bahwa variabel persepsi kemudahan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna (Setyowati and Respati 2017).

Hal ini juga didukung oleh Niko Faizal Akbar dalam jurnalnya terkait kemudahan penggunaan yang berjudul “Analisis persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna Aplikasi Komunikasi Snapp pada SD Ignatius Slamet Riyadi Karawang” mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan sebesar 0,070 bernilai positif yang berarti bahwa jika persepsi kemudahan semakin baik maka kepuasan

pengguna akan meningkat. Itu juga didukung dengan hasil uji t yang hasilnya 0,002 yang artinya signifikan karena  $< 0,05$  (Akbar 2019).

H<sub>1</sub>: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.



**Gambar 1. Model Penelitian**

#### **b. Pengaruh Keamanan Privasi terhadap Kepuasan Pengguna**

Menurut Muhamad Badru Zaman dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Penggunaan *Mobile Payment*” mengatakan bahwa variabel keamanan privasi memiliki nilai  $F_{hitung} 39,374, > F_{tabel} 3,10$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  H<sub>0</sub> ditolak, yang artinya keamanan privasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Zaman, Pamungkas, and Wibowo 2022).

H<sub>2</sub>: Keamanan privasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

#### **c. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna**

Menurut Dekeng Setyo dalam jurnal “Pengaruh Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi, Terhadap Kepuasan Pengguna” kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai  $F_{hitung} 10,640$  dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, artinya kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Setyo and Rahmawati 2015).

H<sub>3</sub> : Kualitas Sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

#### d. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Penelitian yang dilakukan oleh Ferra Maryana dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Tengah Dan Kalimantan Selatan Area Barabai” nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel kualitas informasi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 H<sub>0</sub> ditolak, artinya kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Maryana and Rakhmi Ridhawati 2018).

H<sub>4</sub>: Kualitas Informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

#### 4. OPERASIONALISASI VARIABEL

Tabel 1 merupakan variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Kode	Keterangan
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	Mudah dipelajari	KP1	Aplikasi PeduliLindungi mudah dipelajari.
		Dapat dikontrol	KP2	Aplikasi PeduliLindungi dapat dikontrol sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh penggunanya
		Jelas dan dapat dipahami	KP3	Aplikasi PeduliLindungi dalam penggunaannya jelas dan mudah untuk dimengerti oleh pengguna tanpa menimbulkan ambiguitas.
		<i>Fleksibel</i>	KP4	Aplikasi peduliLindungi dalam penggunaannya dapat digunakan kapan dan dimana saja.
2.	Keamanan Privasi (X2)	<i>Perceived Sureillance</i>	P1	Aplikasi PeduliLindungi dapat memantau kegiatan pengguna menimbulkan rasa aman.
		<i>Perceived Intrusion</i>	P2	Aplikasi PeduliLindungi menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengguna.
		<i>Secondary use information</i>	P3	Aplikasi PeduliLindungi menggunakan informasi pribadi pengguna tanpa izin

No	Variabel	Indikator	Kode	Keterangan
3.	Kualitas Sistem (X3)	<i>Response time</i>	KS1	Aplikasi PeduliLindungi memiliki kecepatan akses atau menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi pengguna.
		<i>Reliability</i>	KS2	Aplikasi PeduliLindungi memiliki ketahanan terhadap kesalahan dan kerusakan selama penggunaan.
		<i>Security</i>	KS3	Aplikasi PeduliLindungi menjamin keamanan data dan Informasi.
4.	Kualitas Informasi (X4)	<i>accuracy</i>	KI1	Aplikasi PeduliLindungi dapat memberikan informasi yang akurat dan bebas dari kesalahan.
		<i>Timeless</i>	KI2	Aplikasi PeduliLindungi memberikan informasi yang tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna.
		<i>Relevance</i>	KI3	Aplikasi PeduliLindungi memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
		<i>Informativeness</i>	KI4	Aplikasi PeduliLindungi memberikan informasi yang mudah dipahami.
		<i>cometitiveness</i>	KI5	Aplikasi PeduliLindungi memberikan informasi yang benar detail, dan dapat dipertanggung jawabkan.
5.	Kepuasan Pengguna (Y)	Efisiensi	KPG1	Aplikasi PeduliLindungi membantu pengguna agar lebih efisien dalam aktivitas sehari-hari.
		Keefektivan	KPG2	Aplikasi PeduliLindungi membantu keefektivan pencegahan COVID-19.

## 5. UJI T DAN UJI F

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang antara masing-masing variabel bebas yaitu variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Nilai  $t_{tabel}$  pada distribusi T dihasilkan dengan memperhatikan nilai keseluruhan variabel (5) dengan nilai n (jumlah sampel

= 170). Nilai *degrees of freedom* (db) adalah total pengamatan (N) dikurangi banyaknya variabel ( $170 - 5 = 165$ ), sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.9744.

**Tabel 2. Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.722	.716		-1.009	.314
	Persepsi Kemudahan	.189	.038	.281	4.918	.000
	Keamanan Privasi	.126	.048	.194	2.602	.010
	Kualitas Sistem	.089	.059	.116	1.499	.135
	Kualitas Informasi	.146	.041	.269	3.566	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan Tabel 2 nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel persepsi kemudahan sebesar 4.918 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1.9744 dengan nilai p-value (Sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berikutnya adalah variabel keamanan privasi sebesar 2.602 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1.9744 dengan nilai p-value (Sig) sebesar 0.010 lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti keamanan privasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel keamanan privasi sebesar 1.499 lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  1.9744 dengan nilai p-value (Sig) sebesar 0.135 lebih besar dari 0,05. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel keamanan privasi sebesar 3.566 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1.9744 dengan nilai p-value (Sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Uji F ditujukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada distribusi f dihasilkan dengan memperhatikan jumlah sampel sebesar 207 (n) dan jumlah seluruh variabel 5 (k). Nilai *degrees of freedom 1* (db 1) diperoleh dengan rumus  $5-1 = 4$  (k-1). Nilai *degrees of freedom 2* (db 2) diperoleh dengan rumus  $207 - 5 = 202$  (n-k) sehingga diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.4164. Kriteria pengambilan hasil dari pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  0.05: maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi, terhadap kepuasan pengguna.
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  0.05: maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 3 merupakan hasil dari Uji F yang didapat pada penelitian ini. Berdasarkan Tabel 3 untuk variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi diperoleh nilai F sebesar 40.739 lebih besar 2.4164 dan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama antara

persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

**Tabel 3. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.969	4	63.742	40.739	.000 <sup>b</sup>
	Residual	316.055	202	1.565		
	Total	571.024	206			
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Keamanan Privasi, Kualitas Sistem						

## 6. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Hasil analisis yang diperoleh berdasarkan pengaruh variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi PerduliLindungi ditunjukkan pada Tabel 4.

Persamaan regresi linier berganda yang didapat berdasarkan Tabel 4 adalah sebagai berikut  $Y = -0.722 + 0.189X_1 + 0.126X_2 + 0.089X_3 + 0.146X_4$ .

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -0.722 artinya jika variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi bernilai 0 (nol) atau konstan, maka variabel kepuasan pengguna memiliki nilai sebesar -0.722. Nilai koefisien dari persepsi kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 0.189, artinya jika nilai variabel keamanan privasi ( $X_2$ ), kualitas sistem ( $X_3$ ), kualitas informasi ( $X_4$ ) nilainya tetap dan  $X_1$  mengalami kenaikan satu satuan, maka kepuasan pengguna ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0.189 satuan.

Koefisien  $X_1$  memiliki nilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara koefisien  $X_1$  dengan  $Y$ . Semakin baik persepsi kemudahan maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengguna. Nilai koefisien dari variabel keamanan privasi ( $X_2$ ) sebesar 0.126 mengalami kenaikan satu satuan maka kepuasan pengguna ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0.126 satuan. Koefisien  $X_2$  bernilai positif, artinya terjadi hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$ . Maka semakin banyak pengaruh keamanan privasi maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengguna.

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.722	.716		-1.009	.314
	Persepsi Kemudahan	.189	.038	.281	4.918	.000
	Keamanan Privasi	.126	.048	.194	2.602	.010
	Kualitas Sistem	.089	.059	.116	1.499	.135
	Kualitas Informasi	.146	.041	.269	3.566	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna						

Sumber: Data diolah melalui IBM SPSS Statistics 26

Nilai koefisien dari variabel kualitas sistem ( $X_3$ ) sebesar 0.089 mengalami kenaikan satu satuan maka kepuasan pengguna ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0.089 satuan. Koefisien  $X_3$  bernilai positif, artinya terjadi hubungan antara  $X_3$  dengan  $Y$ . Maka semakin banyak pengaruh kualitas sistem maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengguna. Hal ini juga berlaku bagi kualitas informasi, Nilai koefisien dari variabel kualitas informasi ( $X_4$ ) sebesar 0.146 mengalami kenaikan satu satuan maka kepuasan pengguna ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0.126 satuan. Koefisien  $X_4$  bernilai positif, artinya terjadi hubungan antara  $X_4$  dengan  $Y$ . Maka semakin banyak pengaruh kualitas informasi maka akan semakin meingkat pula kepuasan pengguna.

## 7. KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur berdasarkan *R-Square*. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5 bahwa hasil uji koefisien determinasi dengan nilai koefisien determinasi yang terdapat pada kolom *adjusted R square* sebesar 0.436, berarti peran variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi menjelaskan variabel kepuasan pengguna sebesar 43,6% dengan sisanya sebesar 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Koefisien Deteriminasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.447	.436	1.251
a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Keamanan Privasi, Kualitas Sistem				
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna				

## 8. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi.
- b. Pengaruh secara individu antara persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi dengan bukti sebagai berikut:
  - 1) Variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.918 \geq 1.9715$  dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ .
  - 2) Variabel keamanan privasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.602 \geq 1.9715$  dengan nilai p-value sebesar  $0.010 < 0.05$ .
  - 3) Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.499 < 1.9715$  dengan nilai p-value sebesar  $0.135 > 0.05$ .



- 4) Variabel kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.566 \geq 1.9715$  dengan nilai p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ .
- c. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi yang dibuktikan dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $40.739 \geq 2.4164$  dan nilai p-value atau sig sebesar  $0.000 < 0.05$ .
- d. Uji Koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,436, berarti variabel persepsi kemudahan, keamanan privasi, kualitas sistem, serta kualitas informasi dapat menjelaskan variabel kepuasan pengguna sebesar 43,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, Niko Faizal. 2019. "Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada SD Ignatius Slamet Riyadi Karawang." *Indikator* 3(3):353468.
- [2] Akraman, Robbi, Candiwan, and Priyadi Yudi. 2018. "Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android Di Indonesia." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 8(2):115. doi: 10.21456/vol8iss2pp115-122.
- [3] RI, Kementrian Kesehatan. 2020. "PEDULI LINDUNGI." Retrieved (<https://www.pedulilindungi.id/>).
- [4] Maryana, Ferra, and Tuti Arum Sayekti Rakhmi Ridhawati. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) Pt Pln (Persero) Wilayah ...." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(2):213–29.
- [5] Nurhidayati, Nurhidayati, Sugiyah Sugiyah, and Kartika Yuliantari. 2021. "Pengaturan Perlindungan Data Pribadi Dalam Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 5(1):39–45. doi: 10.31294/widyacipta.v5i1.9447.
- [6] Puspitasari, Septi, and Widayanto Widayanto. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Layanan Go-Ride (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1):53–63. doi: 10.14710/jab.v8i1.23769.
- [7] Setyo, Dekeng, and Dessy Ari Rahmawati. 2015. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 6(1):1–11.
- [8] Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. 2017. "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13(1):63. doi: 10.21460/jrak.2017.131.281.
- [9] Utomo, Listanto Tri, Yusaq Tomo Ardianto, and Nanik Sisharini. 2017. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika* 3(2). doi: 10.26905/jtmi.v3i2.1425.
- [10] Wijayanto, Hendro, Daryono Daryono, and Siti Nasiroh. 2021. "Analisis Forensik Pada Aplikasi Peduli Lindungi Terhadap Kebocoran Data Pribadi." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)* 9(2):11. doi: 10.30646/tikomsin.v9i2.572.

- [11] Zaman, Muhamad Badru, Ibrahim Bali Pamungkas, and Wahyu Andri Wibowo. 2022. "Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Mobile Payment." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 5(4):891–902. doi: 10.37481/sjr.v5i4.565.